

# KAJIAN ASPEK SOSIAL EMOSIONAL MURID SEBAGAI PEMBAWA GAMBAR ALLAH DI DALAM KELAS

Rialita Pratama K. Sinlae  
01404200004@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Aspek sosial emosional merupakan aspek kepribadian murid yang mencakup kemampuan bersosialisasi dan mengendalikan emosi. Aspek sosial emosional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek sosial emosional murid sebagai pembawa gambar Allah di dalam kelas. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Berdasarkan perspektif alkitabiah, murid diciptakan Allah sebagai pribadi yang utuh dalam gambar dan rupa-Nya. Pribadi murid yang utuh menegaskan bahwa murid memiliki kualitas sosial dan emosional yang diwariskan oleh Allah. Sebagaimana Allah merupakan pribadi yang berelasi dan memiliki emosi maka murid juga memiliki kebutuhan mengekspresikan emosi serta berelasi sosial dengan orang lain. Respons murid terhadap relasi sosialnya akan tampak melalui ekspresi emosionalnya. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional murid adalah kondisi fisik dan psikis, serta pengaruh dari lingkungan. Oleh karena itu, penerimaan dan pendekatan terhadap natur murid sebagai pembawa gambar Allah menjadi suatu landasan yang tepat bagi pendidikan Kristen untuk membentuk murid memiliki respons emosional dan relasi sosial yang positif. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya dilakukan kajian lebih lanjut terkait salah satu kompetensi sosial emosional yaitu pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dalam konteks multikulturalisme, serta melakukan penerapan strategi pembelajaran berbasis sosial emosional dan kooperatif.

**Kata Kunci:** Aspek emosional, Aspek sosial, Gambar Allah, Murid, Pendidikan Kristen

## ABSTRACT

*The social-emotional aspect is an aspect of a student's personality that includes the ability to socialize and control emotions. Social-emotional aspects significantly affect the effectiveness of learning activities in the classroom. This study aims to examine the socio-emotional aspects of students as image bearers of God in the classroom. The research method used is literature review. Based on the biblical perspective, students are created by God as a whole person in His image and likeness. The whole person of the student confirms that the student has social and emotional qualities inherited by God. Just as God is a person who relates and has emotions, students also have the need to express emotions and have social relationships with others. A student's response to their social relationships will be seen through their emotional expressions. Some of the factors that influence students' social-emotional development are physical and psychological conditions, as well as influences from the environment. Therefore, accepting and approaching students' nature as God's image bearers is an appropriate foundation for Christian*

*education to shape students to have positive emotional responses and social relationships. Suggestions that can be given are the need for further studies related to one of the social-emotional competencies, namely responsible decision making in the context of multiculturalism, as well as implementing social-emotional and cooperative-based learning strategies.*

**Keywords:** *Emotional aspect, Social aspect, Image of God, Disciple, Christian Education*



# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP**

Rialita Pratama K. Sinlae  
01404200004@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Kegiatan belajar mengajar yang efektif membutuhkan konsentrasi belajar siswa yang optimal. Rendahnya konsentrasi belajar merupakan salah satu permasalahan yang ditemukan pada siswa SMP salah satu sekolah swasta di Tangerang Selatan yang ditunjukkan melalui sikap siswa yang mengantuk dan bosan, mengobrol dan bercanda dengan siswa lain, tidak mencatat materi pembelajaran, serta tidak memahami materi pembelajaran. Guru Kristen perlu memahami bahwa siswa adalah gambar dan rupa Allah yang walaupun telah jatuh ke dalam dosa tetapi tetap memiliki identitas sebagai pembawa gambar Allah. Upaya yang dapat dilakukan guru Kristen untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa adalah melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan didasarkan pada filsafat pendidikan Kristen yang berpusat pada Allah dan berdasarkan pada Alkitab. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi model pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah terbukti mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang ditunjukkan melalui tercapainya indikator konsentrasi belajar. Saran yang dapat diberikan adalah guru perlu memberikan kebebasan kepada siswa terkait bentuk penyajian hasil karya, dan apabila ditemukan siswa dengan kesulitan konsentrasi belajar yang sulit ditangani maka perlu adanya konsultasi dengan guru bimbingan konseling.

**Kata Kunci:** Guru Kristen, konsentrasi belajar, pembelajaran berbasis masalah, pendidikan Kristen, siswa.

## **ABSTRACT**

*Effective teaching and learning activities require optimal student learning concentration. Low learning concentration is one of the problems found in junior high school students of one of the private schools in South Tangerang, which is shown through the attitude of students who are sleepy and bored, chatting and joking with other students, not taking notes on learning materials, and not understanding learning materials. Christian teachers need to understand that students are the image and likeness of God who, although they have fallen into sin, still have an identity as God's image bearers. The effort that Christian teachers can make to improve students' learning concentration is through the application of problem-based learning models based on the philosophy of Christian education which is God-centered and based on the Bible. This study aims to examine the implementation of problem-based learning method as an effort to improve students'*

*learning concentration with descriptive qualitative research method. The application of problem-based learning model is proven to be able to improve students' learning concentration in science learning which is shown through the achievement of learning concentration indicators. Suggestions that can be given are that teachers need to give freedom to students regarding the form of presentation of work, and if students are found with learning concentration difficulties that are difficult to handle, it is necessary to consult with counseling guidance teachers.*

**Keywords:** *Christian teacher, learning concentration, problem-based learning, Christian education, student.*

